

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan disimpulkan hasil akhir dari penelitian yang telah dilaksanakan dan merekomendasikan kepada pihak lain mengenai hasil yang telah dicapai baik dari sekolah, guru, peserta didik maupun peneliti sendiri. Adapun hasil dari kesimpulan dan rekomendasinya adalah sebagai berikut :

A. Kesimpulan

Penerapan jajan sehat dan ramah lingkungan dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan kepedulian sosial peserta didik di kelas VIII-2 SMN 49 Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pertama, dengan diterapkannya jajan sehat dan ramah lingkungan dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan kepedulian sosial membuat para peserta didik lebih meningkatkan kepedulian sosialnya di lingkungan sekitarnya. Tidak hanya itu saja penerapan jajan sehat dan ramah lingkungan membuat para peserta didik lebih paham dan peka terhadap permasalahan yang sebenarnya ada disekitarnya, Hal ini dapat terjadi karena tahapan penyusunan silabus dan RPP yang tepat dapat melancarkan pelaksanaan PTK ini. Setelah penyusunan silabus dan RPP selanjutnya peneliti bekerja sama dengan guru mitra menentukan isu-isu tentang kesehatan yang terjadi dilingkungan masyarakat dan yang sesuai dengan

Fahmi Fauzan, 2015

PENERAPAN JAJANAN SEHAT DAN RAMAH LINGKUNGAN DALAM PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN KEPEDULIAN SOSIAL PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

materi yang akan dilakukan. Langkah selanjutnya para peserta didik diminta untuk melakukan pengamatan dan menganalisis hasil temuan mereka dilapangan selanjutnya guru membimbing para peserta didik agar mereka juga dapat menjaga kesehatan mulai dari hal kecil dan dimulai dari diri sendiri Pembelajaran yang disusun secara sederhana dan efektif menjadikan para peserta didik lebih cepat mengerti tentang materi yang mereka pelajari. Dengan cara sederhana itu maka akan timbul sikap kepedulian sosial peserta didik dilingkungan sekitarnya.

Langkah selanjutnya, peneliti menyusun angket untuk dapat melihat hasil dan perkembangan para peserta didik terhadap sikap kepedulian sosialnya sebagai alat yang dapat memudahkan peneliti supaya tercapai semua tujuan pembelajaran yang diinginkan. Hal ini dilaksanakan supaya dapat mengkonversi hasil pencapaian yang dilakukan para peserta didik menjadi suatu nilai dan memudahkan peneliti melihat perkembangan sikap kepedulian sosial peserta didik di lingkungan sekitarnya dalam penerapan jajan sehat dan ramah lingkungan dalam pembelajaran IPS, dan angket selalu diisi para peserta didik ketika melaksanakan pembelajaran diakhir siklus.

Kedua, kendala yang dihadapi dalam proses peningkatan kepedulian sosial peserta didik melalu pembelajaran PS dengan menggunakan penerapan jajan sehat dan ramah lingkungan di lingkungan kelas. Pada saat melaksanakan penelitian selalu ditemukan kendala-kendala pada proses pembelajaran. Para peserta didik belum terbiasa dalam prose pembelajaran yang baru, tetapi dengan semangat dan kerjasama antara guru dan peserta didik hasilnya para peserta didik lebih cepat memahami pembelajaran yang diberikan.

Kendapa-kendala tersebut dapat sedikit teratasi dengan pemberian media gambar mengenai kesehatan maupun sikap kepedulian sosial yang terjadi di lingkungan sekitar. Dengan cara memberikan contoh hal sederhana yang dapat dipahami para peserta didik selanjutnya guru mengaitkannya dengan jajanan sehat dan ramah lingkungan agar para peserta didik lebih paham. Dengan cara seperti ini maka perubahan sikap para peserta didik semakin hari semakin baik.

Ketiga, setelah di terapkannya penerapan jajanan sehat dan ramah lingkungan dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan Kepedulian Sosial Peserta Didik terjadi perubahan atau hasil yang sangat signifikan pada setiap sikap kepedulian sosial peserta didik di lingkungan sekitarnya. Hal ini lebih disebabkan karena pemberian materi pada proses pembelajaran IPS sebelumnya cenderung monoton, para peserta didik hanya diberikan materi dan pemberian soal-soal di dalam buku paket, sedangkan pemberian contoh hal sederhana yang ada di lingkungannya sendiri.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan penelitian dalam penerapan jajanan sehat dan ramah lingkungan dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan kepedulian sosial peserta didik berikut saran yang dapat diperhatikan untuk dapat meningkatkan kepedulian sosial peserta didik di lingkungan sekitarnya yaitu :

1. Bagi pihak sekolah, peneliti berharap dengan penerapan jajanan sehat dan ramah lingkungan dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan

Fahmi Fauzan, 2015

PENERAPAN JAJANAN SEHAT DAN RAMAH LINGKUNGAN DALAM PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN KEPEDULIAN SOSIAL PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kepedulian sosial peserta didik dilingkungan sekitarnya terutama dilingkungan sekolah. Selanjutnya sekolah dapat mengembangkan konsep-konsep lingkungan pada para peserta didik dan guru-guru, sebagai upaya peningkatan kesehatan dan kepedulian sosial dilingkungan sekolah. Pihak sekolah harus bisa memberikan motivasi kepada para guru agar terus dan tidak bosan dalam memberikan ilmu dan pengetahuannya tentang lingkungan kepada para peserta didik, karena dapat bermanfaat bagi kehidupan mendatang.

2. Bagi guru, dengan dilakukannya penelitian ini, peneliti berharap menjadi masukan bagi guru-guru agar selalu melakukan metode yang sesuai dalam pembelajaran IPS agar suasana dalam kelas tidak membosankan bagi para peserta didik, dengan kemasan pembelajaran yang lebih fresh maka akan timbul pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik karena guru tidak hanya bertugas sebagai pendidik tapi juga sebagai fasilitator bagi para peserta didik.
3. Bagi siswa, dengan adanya penelitian mengenai penerapan jajanan sehat dan ramah lingkungan dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan kepedulian sosial peserta didik, dapat memberikan pengetahuan baru dan dapat mengingatkan permasalahan yang ada disekitarnya, dan membawa kebiasaan baik itu dilakukan tidak hanya di lingkungan sekolah saja tetapi juga dilingkungan tempat tinggal dan juga dilingkungan masyarakat seperti contoh sederhana lainnya yaitu pintar dalam memilah-milah makanan atau jajanan yang bersih dan higienis juga sehat, membuang sampah pada tempatnya, mengurangi pemakaian kantong plastic dan memilah-milah sampah organik

maupun sampah non organic dan membawa perubahan bagi dirinya sendiri dan juga dilingkuan sekitarnya kearah yang lebih baik.

4. Bagi peneliti, penelitian ini menjadikan bagian dari inspirasi tersendiri, hasil dari penelitian bukanlah merupakan hasil penelitian yang sempurna, sehingga perlu adanya penelitian selanjutnya mengenai penerapan jajanan sehat dan ramah lingkungan dalm pembelajaran IPS untuk meningkatkan kepedulian sosial peserta didik pada tahap yang lebih luas sehingga dapat menghasilkan penelitian yang jauh lebih baik lagi.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat penulis kemukakan. Semoga dapat memberikan manfaat bagi pendidikan di Indonesia dan juga bahan bagi pihak lainnya dalam meningkatkan kepedulaian peserta didik di lingkungan melalui pembelajaran IPS.